
**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI
DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2020-2024**

Maya¹, Hadi Suriono^{2*}

Universitas Asahan, Kisaran

Email: ¹mayaovrr@gmail.com, ^{2*}hadi.suriono0468@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze and test the influence of profitability, liquidity, and leverage on firm value, both partially and simultaneously. This research is a quantitative study with a causal associative approach. The research sample consists of nine Transportation & Logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data collection was conducted from the company's annual reports for 2020-2024, which were then analyzed using multiple regression analysis. The results revealed that Profitability (ROA), Liquidity (CURRENT RATIO), and Leverage (DER) partially and simultaneously influence Firm Value in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The R-squared value of 0.656 verifies that when variables such as profitability, liquidity, and leverage are combined, they will significantly increase the firm value of transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) by 65.6%.*

Keywords: *Leverage, Liquidity, Firm Value, Profitability*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Adapun yang menjadi sampel penelitian yakni 9 perusahaan sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data dilakukan dari laporan tahunan perusahaan tahun 2020-2024 yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CURRENT RATIO) dan Leverage (DER) secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai R-squared sebesar 0.656 memverifikasi bahwa ketika variabel-variabel seperti profitabilitas, likuiditas dan leverage perusahaan digabung maka akan secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 65.6%.

Kata Kunci: Leverage, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, karena

mencerminkan kesejahteraan pemegang saham dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan (Damayanti & Darmayanti, 2022). Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang diperdagangkan di bursa efek, dimana semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Sektor transportasi dan logistik

memiliki peranan strategis dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor ini menjadi tulang punggung distribusi barang dan jasa yang menghubungkan berbagai wilayah di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor transportasi dan pergudangan mencatatkan pertumbuhan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 8,69% pada tahun 2024, jauh melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yang berada di kisaran 5,03% (Kadin Indonesia, 2025). Supply Chain Indonesia (SCI) memproyeksikan kontribusi sektor logistik terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp 1.245 triliun pada tahun 2023 atau tumbuh 14,99% dan pada tahun 2024 sebesar Rp 1.436 triliun atau tumbuh 14,16% (Setijadi, 2025a).

Perkembangan sektor transportasi dan logistik di Indonesia selama periode 2020-2024 mengalami dinamika yang menarik untuk dikaji. Pada awal periode, sektor ini menghadapi tantangan berat akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan kontraksi cukup dalam. BPS mencatat sektor transportasi dan pergudangan pada triwulan II-2020 mengalami kontraksi sebesar 30,84% (BPS, 2020). Pembatasan mobilitas masyarakat akibat COVID-19, seperti penerapan work from home dan school at home, berdampak signifikan pada industri transportasi. Namun demikian, sektor ini menunjukkan pemulihan yang cukup pesat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,01% pada triwulan I 2022 secara year on year, dengan pemulihan transportasi dan penyimpanan logistik menjadi salah satu pendorong utama pemulihan tersebut (BPS, 2022).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sifat penelitian adalah penelitian yang menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi pada setiap objek penelitian (Sugiyono 2020;15).

Penelitian ini berlokasi pada

perusahaan sektor Transportasi & Logistik (sektor K menurut klasifikasi IDX Industrial Classification/IDX-IC) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dilaksanakan dari bulan Desember 2025 hingga April 2026.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang tergolong dalam sektor Transportasi dan Logistik (Sektor K) berdasarkan klasifikasi IDX Industrial Classification (IDX-IC) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2020–2024. Berdasarkan penerapan kriteria tersebut, terdaftar 39 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Sektor Transportasi dan Logistik. Akan tetapi hanya 9 perusahaan yang dimasukkan sebagai sampel dalam penelitian dengan data 5 tahun sehingga diperoleh 45 pengamatan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data rasio keuangan dan data pasar saham tahunan (data panel). Data tersebut bersifat kuantitatif dan berupa time series selama 5 tahun (2020–2024). Data tersebut selanjutnya dimanfaatkan sebagai dasar dalam tahap pengolahan dan analisis guna mencapai tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui kegiatan pencatatan, pengumpulan, dan mengkaji data yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dicatat dan disusun dalam bentuk tabel menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk memudahkan pengolahan selanjutnya. Pengumpulan data difokuskan pada periode tahunan 2020–2024 agar sesuai dengan desain penelitian dan menghindari fluktuasi jangka pendek.

Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independent (ROA, CR, dan DER) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, maka dalam penelitian ini analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dengan model dasar sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

X1 = Return on Assets (ROA)

X2 = Current Ratio (CR)

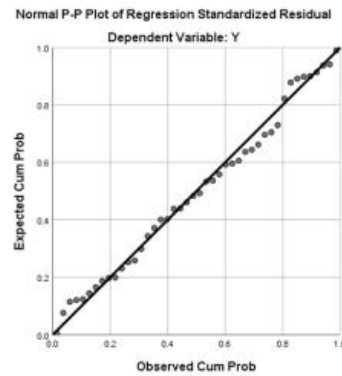
X3 = Debt to Equity Ratio (DER)

b1= Koefesien Regresi ROA

b2 = Koefesien Regresi CR

b3 = Koefesien Regresi DER

e = Standar error



Gambar 2 Grafik P-P Plot

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

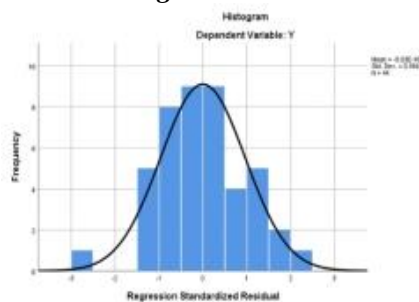
Uji Normalitas

Penentuan uji normalitas telah dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui grafik dan statistik yang dapat dilihat melalui hasil sebagai berikut:

Uji Melalui Grafik

Pengujian melalui grafik dilakukan dengan dua jenis, yaitu mengamati *histogram* dan *P-P Plot*.

Grafik Histogram



Gambar 1 Grafik Histogram

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa distribusi residual membentuk pola menyerupai kurva lonceng (bell-shaped curve) dan relatif simetris di sekitar nilai nol. Sebagian besar data terkonsentrasi di tengah, dengan frekuensi yang menurun secara bertahap ke arah kiri dan kanan. Meskipun terdapat sedikit penyimpangan, secara umum pola ini menunjukkan bahwa residual telah terdistribusi secara normal. Dengan demikian, berdasarkan histogram, asumsi normalitas dapat dikatakan terpenuhi.

Grafik P-P Plot

Berdasarkan P-P Plot di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Penyebaran titik yang relatif dekat dengan garis diagonal menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi berdasarkan grafik ini.

Uji Melalui Statistik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

Normal Parameters		Unskewed Kolmogorov-Smirnov Test Statistic
N		44
Mean	.000000	
Std. Deviation	.6442302	
Most Extreme Difference	.068	
Positive	.061	
Negative	-.068	
Test Statistic	.068	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200	

Berlandaskan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapat yaitu 0,200 lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0.966	1.035
Likuiditas	0.992	1.008
Leverage	0.959	1.043

Berlandaskan tabel di atas, dapat dilihat nilai tolerance dari masing-masing

variabel penelitian lebih dari 0,1 dan Berlandaskan nilai VIF yang didapat kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

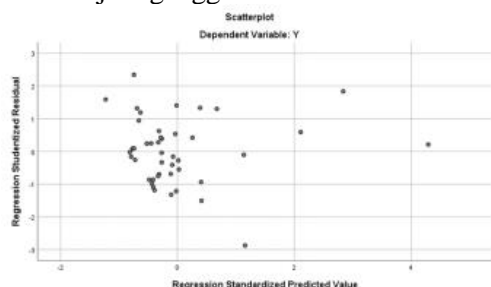
Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.
Profitabilitas	0.162
Likuiditas	0.464
Leverage	0.182

Berlandaskan tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,05. Artinya tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Selain dengan menggunakan uji Glejser, uji heterokedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila titik-titik data menyebar tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gangguan heterokedastisitas.



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik titik data residual menyebar tanpa membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heterokedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Variabel	Durbin Watson
Nilai Perusahaan	1.762

Berdasarkan tabel, didapatkan nilai Durbin Watson (dw) dalam penelitian ini yaitu 1.762. Nilai du dengan k(3) dan N

(44) pada tabel Durbin Watson adalah 1.6647. Sehingga $du (1.6647) < dw (1.762) < 4-du (2.238)$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.212	.224		-.935	.355
	Profitabilitas	4.462	1.418	.241	2.740	.009
	Likuiditas	.221	.051	.404	4.357	.000
	Leverage	.675	.094	.667	7.040	.000

Berlandaskan tabel di atas, maka model regresi dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -0.212 + 4.462 X_1 + 0.221X_2 + 0.675X_3$$

β_0 : Y (Nilai Perusahaan) akan bernilai -0,212, jika semua variabel bebasnya bernilai 0

β_1 : Setiap kenaikan satu satuan X_1 (Profitabilitas) maka Y (Nilai Perusahaan) akan naik sebesar 4.462, dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya bernilai tetap.

β_2 : Setiap kenaikan satu satuan X_2 (Likuiditas) maka Y (Nilai Perusahaan) akan naik sebesar 0.221, dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya bernilai tetap.

β_3 : Setiap kenaikan satu satuan X_3 (Leverage) maka Y (Nilai Perusahaan) akan naik sebesar 0.675, dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya bernilai tetap.

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.212	.224		-.935	.355
	Profitabilitas	4.462	1.418	.241	2.740	.009
	Likuiditas	.221	.051	.404	4.357	.000
	Leverage	.675	.094	.667	7.040	.000

Berlandaskan tabel di atas, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai sig. Profitabilitas yaitu 0,009 < 0,05, maka variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap

- variabel nilai perusahaan.
2. Nilai sig. likuiditas yaitu $0,000 < 0,05$, maka variabel likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
 3. Nilai sig. leverage yaitu $0,000 < 0,05$, maka variabel leverage secara parsial berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	34.180	3	12.060	23.413	0.000
Residual	18.983	40	4.75		
Total	55.163	43			

Berlandaskan tabel di atas, didapatkan kesimpulan sebagai berikut nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$, maka variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810	.656	.630	.6888885

Dari tabel di atas di dapatkan nilai R-squared sebesar 0.656, artinya variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage mampu menjelaskan keberagaman nilai perusahaan sebesar 0.656 atau 65.6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan oleh model.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa nilai signifikansi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan yakni 0,009 lebih kecil dari nilai α (0,05). Hal ini memperlihatkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh

terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” dinyatakan diterima. Nilai koefisien yang positif (4.465) memverifikasi bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba yang menjadi fokus utama bagi investor karena mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang akan diperoleh. Menurut teori sinyal, profitabilitas yang tinggi memberikan indikasi positif kepada pasar mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Informasi tentang profitabilitas yang tinggi akan menarik perhatian investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga permintaan saham meningkat dan pada akhirnya harga saham mengalami kenaikan, yang berarti nilai perusahaan juga bertambah. Profitabilitas yang tinggi mengonfirmasi prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan memberikan respons positif yang menyebabkan harga pasar saham meningkat. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap mampu memberikan pengembalian yang tinggi bagi investor. Profitabilitas berfungsi sebagai sinyal berupa informasi yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih unggul dibandingkan perusahaan lain, serta mampu memberikan jaminan tentang prospek perusahaan di masa depan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa nilai signifikansi antara likuiditas terhadap nilai perusahaan yakni 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05). Hal ini memperlihatkan bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap variabel nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Likuiditas (CURRENT RATIO) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” dinyatakan diterima. Nilai koefisien yang positif (0.221) memverifikasi bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka akan secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang merupakan indikator penting bagi investor dan kreditor dalam menilai kesehatan finansial perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, likuiditas yang baik memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan dapat mengelola kinerja operasionalnya dengan efektif dan memiliki kapabilitas untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu tanpa mengganggu kegiatan operasional.

Selain itu, dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan terjadi karena investor menilai kinerja operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Jika perusahaan dianggap mampu mengelola kinerja operasionalnya dengan baik, maka hal tersebut akan menjadi sinyal positif bagi investor. Dengan tingginya laba bersih yang dimiliki perusahaan, kewajiban perusahaan untuk memberikan dividen kepada investor dapat terpenuhi.

Hasil Penelitian memverifikasi hasil yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifian & Susilo (2024) yang menemukan bahwa likuiditas yang diukur dengan Current Ratio memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang memverifikasi kemampuan perusahaan untuk mengelola kewajiban jangka pendek yang baik sehingga hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian lainnya oleh Nico & Widyastuti (2025) juga

menemukan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi di BEI. Demikian pula penelitian Putra dan Lestari (2016) yang juga membuktikan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa nilai signifikansi antara leverage terhadap nilai perusahaan yakni 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05). Hal ini memperlihatkan bahwa variabel leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Leverage (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” dinyatakan diterima. Nilai koefisien yang positif (0.675) memverifikasi bahwa semakin tinggi leverage perusahaan, maka akan secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Leverage menunjukkan proporsi penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan. Berdasarkan trade-off theory, terdapat struktur modal optimal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menyelaraskan manfaat dan biaya penggunaan utang. Teori ini menjelaskan bahwa penggunaan utang memberikan keuntungan berupa penghematan pajak karena biaya bunga dapat mengurangi pajak yang perlu dibayar oleh perusahaan, namun hanya hingga suatu titik tertentu. Hal ini bermakna bahwa pada titik tertentu, penggunaan utang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi dalam situasi utang yang terlalu besar, harus dipertimbangkan potensi biaya kebangkrutan dan risiko likuiditas yang lebih tinggi.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai

Perusahaan

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa nilai signifikansi antara profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan yakni 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05). Hal ini memperlihatkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CURRENT RATIO), dan Leverage (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” dinyatakan diterima. Nilai R-squared sebesar 0.656 memverifikasi bahwa ketika variabel-variabel seperti profitabilitas, likuiditas dan leverage perusahaan digabung maka akan secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 65.6%.

Hasil pengujian memverifikasi bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan di sektor transportasi dan logistik tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor keuangan, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas, likuiditas, serta struktur pendanaan yang mencerminkan tingkat utang perusahaan leverage.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan konsep bahwa investor cenderung mempertimbangkan kinerja keuangan secara holistik sebelum mengambil keputusan investasi.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas baik, likuiditas sehat, serta leverage yang terkendali akan lebih mampu menarik minat investor, yang pada akhirnya tercermin pada peningkatan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Berlandaskan hasil penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang didapatkan yakni sebagai berikut :

1. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai koefisien yang positif (4.465) memverifikasi bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Likuiditas (CURRENT RATIO) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai koefisien yang positif (0.221) memverifikasi bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka akan secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Leverage (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai koefisien yang positif (0.675) memverifikasi bahwa semakin tinggi leverage perusahaan, maka akan secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CURRENT RATIO), dan Leverage (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada

perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai R-squared sebesar 0.656 memverifikasi bahwa ketika variabel-variabel seperti profitabilitas, likuiditas dan leverage perusahaan digabung maka akan secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 65.6%

5. Variabel yang paling dominan mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Profitabilitas (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang paling besar dibandingkan variabel lainnya, yaitu sebesar 4.465. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki peran yang lebih kuat dalam meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan likuiditas dan leverage pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1).
- Annisa. (2025). Tantangan Logistik dan Inovasi McEasy di Tahun 2025 - McEasy. In *McEasy*.
- BPS. (2020). Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020 Turun 5,32 Persen. In *Bps.go.id*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- BPS. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2022. In *Bps.go.id*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.).
- Budiandriani, Aprilyani, F. P., & Nasir, M. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *Economics and Digital Business Review*, 6(1 SE-Articles), 935–946. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v6i1.2595>
- Damaringtyas, S., & Priyadi, M. P. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(8).
- Dotulong, F., Murni, S., & Ogi, I. W. J. (2023). ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 953–963. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46655>
- Faugere, C. (2024). Velocity of Money and Productivity Growth: Explaining the 2% Inflation Target in the U.S. (1959–2007). *International Journal of Financial Studies Article*, 12(15).
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Press.
- Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance*,

- Economics and Business*, 8, 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kadin Indonesia. (2025). Profil Ekonomi Indonesia - Kadin Indonesia. In *Kadin Indonesia*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, S., & Sihono, A. (2023). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *JHIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9009-9017.
- Ningtiyas, D. A., Widiastuti, C. T., & Setiawati, I. (2025). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity dan Profitability terhadap Cash Holding serta Firm Value pada Perusahaan LQ45 Periode 2019-2024. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi (JURIMA)*, 5, 180–198.
- Rajagukguk, H. F., Gultom, R., & Purba, D. H. P. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Basic Materials di BEI 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 306–321. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v5i2.110>
- Ramadhani, G. A. N., & Yahya. (2024). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13(8).
- Sahroni, Amin, S. binti M., & Ganar, Y. B. (2026). Investment and Financing Decisions on Firm Value: The Mediating Effect of Dividend Policy. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 14(1), 1029–1040. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v14i1.4639>